



► REKAYASA LALU LINTAS MALIOBORO

Bundaran Besar Diuji Coba November

DANUREJAN-
Pemda DIY berencana
menguji coba rekayasa
lalu lintas berkonsep
bundaran besar pada
November mendatang.

*I Ketut Sawitra Mustika
sawitra@harianjogja.com*

Seperti diketahui, konsep bundaran besar memang sengaja disusun untuk membebaskan Malioboro dari serbuan kendaraan bermotor. Nantinya, dengan skenario tersebut, kendaraan bermotor dilarang melintasi Malioboro, kecuali angkutan umum dan tamu VIP.

"Pemberlakuan Malioboro jadi kawasan semi pedestrian akan diiringi dengan penataan parkir tepi jalan," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Sigit Sapto Rahradjo kepada *Harian Jogja*, Minggu (1/7).

Besar kemungkinan, rekayasa lalu lintas yang akan diterapkan akan mengubah arah beberapa ruas

► Skenario bundaran besar bakal diuji coba mulai November mendatang.

► Skema itu bakal berdampak pada perubahan arah beberapa ruas jalan.

jalan. Nantinya Jl. Bhayangkara yang saat ini satu arah menuju utara, akan diubah jadi satu arah menuju selatan. Kemudian Jalan Mataram yang selama ini menerapkan skema dua arah, akan dijadikan satu arah menuju utara. Begitu juga dengan Jl. Suryotomo. "Sehingga lalu lintas akan memutar Malioboro, membentuk pola bundaran besar," kata mantan Pj Bupati Bantul itu.

Kabid Lalu Lintas Dishub Kota Jogja Golkari Made Yulianto mengatakan sudah menjadi kesepakatan untuk penataan wilayah Sumbu Filosofi, termasuk Malioboro dan sekitarnya harus ada koordinasi antara Pemda DIY dan Pemkot Jogja. Ketika Kepala

Dishub DIY sudah menyatakan akan menguji coba skema bundaran besar pada November, maka ia berharap dalam waktu dekat ini ada pertemuan antara Dishub DIY dan Dishub Kota Jogja guna mematangkan konsep tersebut.

Penataan Sirip

Golkari menambahkan rekayasa lalu lintas tidak hanya akan diterapkan pada ruas Jl. Mataram, Suryotomo dan Bhayangkara. Nantinya sirip-sirip Malioboro juga akan ditata. "Ada yang satu arah dan dua arah. Tapi sekali lagi saya belum berani berbicara lebih jauh sebelum koordinasi dengan Dishub DIY," ujarnya.

Dia mengatakan skenario bundaran besar bisa diikuti dengan penyediaan infrastruktur parkir yang mencukupi. Dengan dibangunnya tempat khusus parkir (TKP) di Jl. Beskalan, serta rencana kantong parkir di eks bioskop Indra dan *Jogja Planning Gallery*, masyarakat diharapkan bisa menjangkau Malioboro dengan lebih mudah.

BUNDARAN BESAR DI SEKITARAN MALIOBORO

Guna mendukung Malioboro menjadi semi pedestrian, rekayasa jalan akan diterapkan. Dengan rekayasa itu arus lalu lintas nantinya akan membuat Malioboro dikelilingi bundaran besar.

Rencana Rekayasa

Jalan Suryatmajan

- Saat ini hanya mengarah ke barat sampai Kantor Gubernur DIY.
- Rencana bisa ke barat terus sampai Jalan Pajeksan hingga tembus Jalan Bhayangkara.

Jalan Suryotomo & Jalan Mataram

- Saat ini dua arah.
- Rencana menjadi searah ke utara.

Jalan Abu Bakar Ali & Jalan Pasar Kembang

- Saat ini dua arah.
- Rencana menjadi searah ke barat.

Jalan Bhayangkara

- Saat ini searah ke utara.
- Rencana searah ke selatan.

Ditoleh dari berbagai sumber

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005